

**KREATIVITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN DI SD NEGERI SEMANGGI LOR PASAR KLIWON
KOTA SURAKARTA (IPRAN SUNARDI)**

**KREATIVITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN DI SD NEGERI SEMANGGI LOR PASAR KLIWON
KOTA SURAKARTA**

Ipran Sunardi¹, Drs. Purwadi, S.Pd, M.Pd², Ninda Beny Asfuri, S.Pd, M.Pd³

¹Mahasiswa Program Studi PGSD FKIP UTP Surakarta, ²Dosen Program Studi PGSD FKIP UTP Surakarta, ³Dosen Program Studi PGSD FKIP UTP Surakarta

ipran.sunardi3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, informannya adalah semua narasumber yang memberi data tambahan yaitu guru kelas III dan IV. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran di kelas III dan IV SD Negeri Semanggi Lor Pasar Kliwon Kota Surakarta. Melalui hasil penelitian diperoleh bahwa:

1) Kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran bisa dikatakan kurang maksimal. Untuk penggunaan media pembelajaran itu memakai media-media yang ada dilingkungan sekolah, yaitu menggunakan media papan tulis, gambar dan buku LKS. Namun dengan demikian, pembelajaran sudah dikatakan memenuhi indikator keberhasilan. 2) Upaya sekolah, bagi guru diharapkan untuk mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan tentang pembuatan media, juga sering bertukar informasi atau *sharing* dengan teman sejawad atau dengan guru sekolah lain yang lebih berpengalaman agar pengetahuan tentang media pembelajaran menjadi luas. 3) Kendala, Kendala yang dihadapi dalam kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran adalah kurangnya sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, contohnya LCD, audio visual, dll. Dan usaha yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah memaksimalkan media-media yang ada di lingkungan sekolah sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar, contohnya adalah media papan tulis dan gambar. Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas, bahwa banyak upaya dan usaha yang dilakukan sekolah guna untuk meningkatkan kinerja, kualitas, kemampuan dan kreativitas guru dalam mengajar agar lebih baik lagi kedepannya.

Kata kunci: kreativitas guru, media pembelajaran

**KREATIVITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN DI SD NEGERI SEMANGGI LOR PASAR KLIWON
KOTA SURAKARTA (IPRAN SUNARDI)**

PENDAHULUAN

Adapun pentingnya kreativitas guru dalam pembelajaran antara lain yaitu kreativitas guru berguna dalam transfer informasi lebih utuh, kreativitas guru berguna dalam merangsang anak untuk lebih berfikir secara ilmiah dalam mengamati gejala masyarakat atau gejala alam yang menjadi objek kajian dalam belajar, produk kreativitas guru akan merangsang kreativitas anak. Hakikatnya, proses pembelajaran jika dilakukan dengan baik maka bisa dikatakan kreatif. Kunci keberhasilan pengembangan kreatif itu terletak pada mengajar dengan kreatif dan efisien dalam interaksi yang kondusif.

Kehadiran media pembelajaran memiliki arti penting bagi guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyalurkan pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Dengan demikian, interaksi antara guru dan siswa bisa berjalan dengan baik. Keterbatasan buku pengajaran yang dimiliki guru dan kesulitan siswa dalam memahami materi dapat diatasi dengan adanya media pembelajaran. Perbedaan gaya belajar, minat, dan intelegensi siswa serta keterbatasan daya indera, cacat tubuh atau hambatan jarak geografis atau jarak waktu dapat dibantu diatasi dengan pemanfaatan media pembelajaran.

Kendati demikian, masih banyak guru yang mengabaikan pemanfaatan media dalam pembelajaran. Bahan ajar yang berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) dan papan tulis merupakan media utama yang dimanfaatkan oleh guru tanpa ada usaha untuk mengembangkan media yang lain. Pemanfaatan yang demikian memunculkan metode pembelajaran yang biasa saja seperti ceramah dan tanya jawab. Kegiatan belajar yang demikian menyebabkan siswa mudah merasa bosan dan mengantuk. Hal itu menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam pemanfaatan media guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut serta strategi belajar mengajar yang sesuai. Media yang digunakan adalah media yang memungkinkan dilihat dari sisi biaya, berat dan ukuran, kemampuan siswa dan guru untuk menggunakannya, dan tidak membahayakan penggunaannya. Guru yang

**KREATIVITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN DI SD NEGERI SEMANGGI LOR PASAR KLIWON
KOTA SURAKARTA (IPRAN SUNARDI)**

kreatif akan selalu berusaha untuk menampilkan media pembelajaran yang terbaik bagi siswanya. Kemampuan guru dalam memilih media menjadi dasar kebermanfaatan media pembelajaran bagi siswa. Seorang guru juga hendaknya terampil dalam menggunakan media yang dipilih. Apabila keterampilan guru mencukupi maka manfaat media akan dirasakan sendiri oleh guru maupun siswa. Untuk itu, diperlukan keterampilan guru dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran.

Terkait dengan hal tersebut, guru SD Negeri Semanggi Lor Pasar Kliwon Kota Surakarta berusaha untuk mengembangkan media pembelajaran yang digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa karena pada awalnya minat dan motivasi belajarnya kurang. Karakter siswa yang beragam juga menjadi pertimbangan tersendiri bagi guru dalam penggunaan media pembelajaran di Negeri Semanggi Lor Pasar Kliwon Kota Surakarta.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik membahas lebih lanjut mengenai kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran dengan mengangkat judul **“KREATIVITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SD NEGERI SEMANGGI LOR PASAR KLIWON KOTA SURAKARTA”**.

FOKUS PENELITIAN

1. Kreativitas guru yang diteliti difokuskan pada penggunaan media pembelajaran.
2. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Semanggi Lor Pasar Kliwon Kota Surakarta.
3. Penelitian ini difokuskan untuk guru kelas 3 dan 4 di SD Negeri Semanggi Lor Pasar Kliwon Kota Surakarta.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

**KREATIVITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN DI SD NEGERI SEMANGGI LOR PASAR KLIWON
KOTA SURAKARTA (IPRAN SUNARDI)**

1. Bagaimanakah kemampuan kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran di SD Negeri Semanggi Lor Pasar Kliwon Kota Surakarta?
2. Bagaimana upaya sekolah dalam pengembangan media pembelajaran?
3. Apakah kendala dalam meningkatkan kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kemampuan kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran di SD Negeri Semanggi Lor Pasar Kliwon Kota Surakarta.
2. Untuk mengetahui upaya sekolah dalam pengembangan media pembelajaran.
3. Untuk mengetahui kendala dalam meningkatkan kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kreativitas Guru

Kreativitas sangat penting untuk keberlangsungan hidup dimasa depan. Dimana dengan kreativitas hidup bisa lebih baik, karena kreativitas bisa menjadikan sesuatu yang sulit menjadi lebih mudah. Terutama pentingnya kreativitas bagi seorang guru. Seorang guru menjadi faktor utama untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab. Kreativitas guru juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru atau kombinasi dari hal-hal yang sebelumnya, yang berguna dan dapat dimengerti.

Kreativitas dapat dipahami melalui beberapa pengertian yaitu (1) kreatif sering digambarkan dengan kemampuan berfikir kritis dan banyak ide, serta banyak ide dan gagasan (2) orang kreatif melihat hal yang sama, tetapi melalui

**KREATIVITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN DI SD NEGERI SEMANGGI LOR PASAR KLIWON
KOTA SURAKARTA (IPRAN SUNARDI)**

cara berpikir yang berbeda (3) kemampuan yang menggabungkan sesuatu yang belum pernah tergabung sebelumnya (4) suatu kemampuan untuk menemukan atau mendapatkan ide dan pemecahan baru.

Berdasarkan definisi di atas kreativitas guru dapat diartikan sebagai kemampuan guru menciptakan ide-ide baru maupun karya baru sebagai upaya untuk menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan profesinya di bidang pendidikan terutama pada kegiatan pembelajaran. Guru yang kreatif akan senantiasa mengembangkan kemampuan mengajar dan kemampuan pedagogik dalam proses pembelajaran.

2. Pengembangan Media Pembelajaran

Menurut Anderson media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa. Secara umum wajar lah bila peranan guru menggunakan media pembelajaran sangatlah berbeda dari peranan seorang guru “biasa” (Ronald H. Anderson, 1987: 21).

Sanjaya (2008) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi perangkat keras yang bisa mengantarkan pesan dan perangkat lunak yang mengandung pesanmedia tidak hanya alat atau bahan tetapi juga hal hal yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang epektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian metode kualitatif, yaitu metode penelitian dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi

**KREATIVITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN DI SD NEGERI SEMANGGI LOR PASAR KLIWON
KOTA SURAKARTA (IPRAN SUNARDI)**

terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh (*holistik*). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam pengawasannya maupun dalam peristirahatannya.

Disimpulkan bahwa konsep penelitian kualitatif sebenarnya menekankan pada proses dan sifat realita yang dibangun secara sosial. Peneliti sangat berperan penting dan penuh dengan nilai. Salah satu argumen yang harus dikedepankan oleh peneliti kualitatif adalah keunikan manusia dan fenomenanya yang tidak dapat dianalisis dengan pendekatan positivis, sehingga menuntut peneliti untuk melakukan pengamatan langsung di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan non-statistik sekalipun penelitian kualitatif tidak tabu dengan angka atau bilangan.

Penelitian ini bermaksud untuk mengungkap data dan informasi sebanyak mungkin tentang kemampuan kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran di SD Negeri Semanggi Lor Pasar Kliwon Kota Surakarta. Penelitian ini tidak diarahkan pada kesimpulan salah-benar, tidak menguji suatu hipotesis diterima-ditolak, tetapi lebih ditekankan pada pengumpulan data untuk mendeskripsikan keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan secara mendalam.

KREATIVITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SD NEGERI SEMANGGI LOR PASAR KLIWON KOTA SURAKARTA (IPRAN SUNARDI)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui hasil temuan lapangan yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti menemukan beberapa upaya sekolah dalam meningkatkan pengembangan media pembelajaran di SD Negeri Semanggi Lor Pasar Kliwon Kota Surakarta.

Upaya pertama, bagi guru diharapkan untuk mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan tentang pembuatan media, juga sering bertukar informasi atau *sharing* dengan teman sejawad atau dengan guru sekolah lain yang lebih berpengalaman agar pengetahuan tentang media pembelajaran menjadi luas.

Upaya kedua, sekolah harus lebih keras lagi untuk melengkapi media-media pembelajaran, khususnya media LCD dan audio visual. Agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas, bahwa banyak upaya dan usaha yang dilakukan sekolah guna meningkatkan kinerja, kualitas, kemampuan dan kreativitas guru dalam mengajar. Melalui pernyataan tersebut diharapkan mampu mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas, kreatif dan inovatif guna menghadapi persaingan ditengah-tengah perkembangan zaman yang semakin maju dan berkembang pesat. Maka penulis melakukan penelitian mengenai kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran di SD Negeri Semanggi Lor Pasar Kliwon Kota Surakarta.

KESIMPULAN

Setelah ditemukan baberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian observasi, wawancara, maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian tentang kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran di SDN Semanggi Lor Pasar Kliwon Kota Surakarta. Sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisa data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisa kualitatif deskripif (pemaparan) dan data yang diperoleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari informan yang dibutuhkan oleh peneliti.

**KREATIVITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN DI SD NEGERI SEMANGGI LOR PASAR KLIWON
KOTA SURAKARTA (IPRAN SUNARDI)**

Melalui hasil temuan lapangan yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti menemukan hasil dari rumusan masalah :

1. Kemampuan Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran.

Kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran bisa dikatakan kurang maksimal. Dikarenakan guru di SD Negeri Semanggi Lor Pasar Kliwon Kota Surakarta yang mementingkan menggunakan media pembelajaran hanya guru yang junior saja, sementara itu guru senior tidak mempunyai keinginan yang kuat untuk memakai media pembelajaran. Untuk penggunaan media pembelajaran itu memakai media-media yang ada di lingkungan sekolah, yaitu menggunakan media papan tulis, gambar dan buku LKS. Namun dengan demikian, pembelajaran sudah dikatakan memenuhi indikator keberhasilan.

2. Upaya Sekolah dalam Pengembangan Media Pembelajaran

Pertama, bagi guru diharapkan untuk mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan tentang pembuatan media, juga sering bertukar informasi atau *sharing* dengan teman sejawad atau dengan guru sekolah lain yang lebih berpengalaman agar pengetahuan tentang media pembelajaran menjadi luas. *Kedua*, sekolah harus lebih keras lagi untuk melengkapi media-media pembelajaran, khususnya media LCD dan audio visual. Agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

3. Kendala Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pengembangan Media

Kendala yang dihadapi dalam kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran adalah kurangnya sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, contohnya LCD, audio visual, dll. Dan usaha yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah memaksimalkan media-media yang ada di lingkungan sekolah sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar, contohnya adalah media papan tulis dan gambar. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

**KREATIVITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN DI SD NEGERI SEMANGGI LOR PASAR KLIWON
KOTA SURAKARTA (IPRAN SUNARDI)**

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli, 2016. *Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Lantanida journal vol.4 No.1 (<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1866>). Diakses pada 2 Agustus 2020 jam 20.00 WIB.
- Arifah, 2016. *Menjadi guru teladan, kreatif, inspratif, motivatif, & profesional*. Yogyakarta. Araska
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Raja Grafindo.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. bandung: Remja Rosdakarya
- Munadi, Yudi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Referensi.
- Sari Yopita, dkk. 2018. *Profil Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran*.<https://ejournal.upi.edu/index.php/edukid/article/view/20515>. Diakses pada 24 Agustus 2020 jam 20.10 WIB.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Jakarta: Prenadamedia Groub.
- Suyoto, Anwar. 2012. *Pemahaman Individu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

**KREATIVITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN DI SD NEGERI SEMANGGI LOR PASAR KLIWON
KOTA SURAKARTA (IPRAN SUNARDI)**

Saeful Rahmat, Pupu. 2009. *Penelitian Kualitatif*.

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://yusuf.sta.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf&ved=2ahUKEwjo6Nbio4XuAhVDqksFHQR6CqAQFjAAegQIARAB&usg=AOvVaw2EXTHYWlee7n45zdlf7Hrm>. Diakses pada 6 Januari 2021 pada jam 00.23 WIB.

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.